

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan pembelajaran adalah proses pokok yang harus dilalui oleh seorang pendidik atau guru. Berhasil tidaknya suatu tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan disajikan. Proses pembelajaran akan berimbas pada hasil belajar siswa. Proses pembelajaran yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik dan sebaliknya, jika proses pembelajaran kurang berjalan dengan baik maka hasil belajar siswa pun kurang baik.

Motivasi belajar merupakan dorongan atau penggerak yang menyebabkan seseorang belajar. Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar memiliki pengaruh yang sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan, yaitu apabila dikehendaki peningkatan mutu pendidikan maka motivasi belajar yang dicapai harus ditingkatkan, dan untuk meningkatkan prestasi belajar dibutuhkan motivasi yang lebih besar dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini menempatkan motivasi dan prestasi belajar pada posisi yang penting di dalam proses pembelajaran, akan tetapi realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi pada mata pelajaran IPS.

Realita yang ada sekarang ini adalah rendahnya prestasi belajar tersebut. Kondisi tersebut terjadi dalam pembelajaran IPS kelas II SD Negeri 01 Mojogedang dimana proses pembelajaran masih menggunakan metode

ceramah. Metode ceramah merupakan metode di mana guru cenderung menguasai pembelajaran, sehingga siswa tidak termotivasi untuk ikut aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan data observasi motivasi belajar siswa hanya mencapai 45%, siswa dalam proses pembelajaran hanya mencatat materi dan mendengarkan penjelasan dari guru tanpa ikut serta dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar siswa rendah karena guru tidak memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya sehingga lebih termotivasi untuk belajar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan inovasi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya pada pembelajaran IPS.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala di atas adalah metode pembelajaran teman sebaya (tutor sebaya). Pembelajaran tutor sebaya merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam pembelajaran, setiap siswa harus bekerja sama dan saling membantu dalam memahami materi pelajaran. Sehingga pada pembelajaran tutor sebaya ini belajar dikatakan belum selesai apabila salah satu teman dalam kelompoknya belum menguasai materi pelajaran.

Kenyataannya, anak yang belajar dari anak-anak lain yang memiliki status dan umur yang sama, kematangan yang tidak jauh berbeda, maka dia tidak akan merasa begitu terpaksa untuk menerima ide-ide dan sikap-sikap dari 'guru-guru'-nya tersebut. Anak relatif bebas bersikap dan berpikir, anak relatif bebas memilih perilaku yang dapat diterima / tidak diterima oleh teman-teman sebayanya. Dengan perasaan 'bebas' yang dimiliki itu maka diharapkan

anak dapat lebih aktif dalam berkomunikasi, sehingga dapat mempermudah mereka dalam memahami konsep / materi yang sedang diajarkan oleh guru. Dengan demikian penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya ini selain dapat meningkatkan kecakapan siswa dalam berkomunikasi juga dapat memberi solusi kepada siswa dalam memahami suatu konsep mata pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memilih judul penelitian: “Peningkatan Motivasi Belajar IPS Melalui Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas II SD Negeri 01 Mojogedang Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013”.

B. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang diajukan adalah: “Apakah penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas II SD Negeri 01 Mojogedang kecamatan Mojogedang kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar IPS melalui metode tutor sebaya pada siswa kelas II semester 1 SD Negeri 01 Mojogedang kecamatan Mojogedang kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Tujuan Umum

- a. Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS serta keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.
- b. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tentang penerapan metode tutor sebaya ini ada dua yaitu secara teoritis dan secara praktis:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah pemahaman terhadap strategi pembelajaran melalui pembelajaran tutor sebaya.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Menumbuhkan aktivitas dan kreatifitas siswa secara optimal dalam pelaksanaan proses belajar sehingga lebih bermakna.
- 2) Diharapkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS dapat meningkat.

b. Manfaat bagi guru

Sebagai referensi dalam proses belajar mengajar terhadap ketepatan dan keefektifan penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya.

c. Bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman langsung pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran IPS sekaligus sebagai metode yang dapat dilaksanakan dan dikembangkan kelak.